BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah penulis melakukan penelitian konsep pendidikan Menurut ibn Sahnūn dan K.H. Ha>shim Ash'a>ri (Komparasi Kitab *Adabul Mu'allimin* dan Kitab *Adabul Allim wa al Muta'allim*). Maka dapat disimpulkan sebagai berikut.

Pertama, Pendidikan Agama Islam adalah upaya pembentukan atau bimbingan dari pendidik terhadap perkembangan jasmani, rohani, dan akal peserta didik ke arah terbentuknya pribadi muslim yang baik. Karena ia merupakan sebagai alat yang dapat difungsikan untuk mengarahkan pertumbuhan dan perkembangan hidup manusia (sebagai makhluk pribadi dan sosial) kepada titik optimal yang berdasarkan al Qur`an dan sunnah rosul, pendidikan Islam upaya menyelamatkan umat Islam dari jurang kebodohan, yang mampu berfikir dinamis untuk kemudian mengetahui jati diri dirinya sebagai makhluk yang diciptakan oleh Tuhan dan kemudian tuntutan untuk menghambakan dirinya kepada pencipta-Nya.

Perbedaan dari pemikiran KH. Ha>shim Ash'a>ri menyebutkan bahwa pendidikan adalah sarana mencapai kemanusiaannya, sehingga menyadari siapa sesungguhnya penciptanya, untuk apa diciptakan, melakukan segala perintahnya dan menjahui segala larangannya, untuk berbuat baik di dunia dan menegakkan keadilan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Apa yang dimaksudkan disini ialah pembentukan karakter pendidik terhadap pelajar. Antara syarat yang digariskan oleh Ibnu Sahnun ialah, seorang pendidik hendaklah mempunyai keperibadian yang menarik, baik dalam perwatakan, pembicaraan, cara berfikir mahupundaripada cara-cara komunikasinya sehingga anak didik mereka senang hati menerimanya mereka. Kedua, pendidik perlu menyesuaikan akal dan perasaan yang sama dengan anakdidik mereka, seperti hidup bersama mereka, memahami dunia mereka dan hidup bahagia bersama mereka.

Kedua, ibn Sahnūn dan KH. Ha>shim Ash'a>ri tujuan pendidikan Islam sebagai upaya penyadaran bahwa betapa pentingnya pendidikan sebagai sarana untuk memperluas khazanah keilmuan umat Islam, Ibnu Sahnun dan KH. Ha>shim Ash'a>ri tujuan pendidikan Islam upaya menyelamatkan umat Islam dari jurang kebodohan, yang mampu berfikir dinamis untuk kemudian mengetahui jatidiri dirinya sebagai makhluk yang diciptakan oleh Tuhan dan kemudian tuntutan untuk menghambakan dirinya kepada pencipta-Nya, ibn Sahnūn dan KH. Ha>shim Ash'a>ri tujuan pendidikan dan pengajaran dapat menumbuh kembangkan kepribadian anak didik atau murid yang sesuai dengan nilai-nilai Islam yang benar. Menurutnya, bahwa nilai-nilai pendidikan agama harus bersumber dari akhlak yang mulia, dan Pendidikan Islam diharapkan berorientasi kepada kebutuhan masa depan dengan tidak meninggalkan nilai-nilai keagamaan atau nilai-nilai yang sudah diajarkan oleh Islam agar mendapatkan kebahagian dunia akhirat.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

B. Saran

Setelah menemukan beberapa hasil penelitian tentang konsep pendidikan Menurut ibn Sahnūn dan K.H. Ha>shim Ash'a>ri (Komparasi Kitab *Adabul Mu'allimin* dan Kitab *Adabul Allim wa al Muta'allim*) hal lain yang ingin penulis adalah saran peneliti selanjutnya untuk meneliti tentang materi pendidikan agama islam Menurut ibn Sahnūn dan K.H. Ha>shim Ash'a>ri (Komparasi Kitab *Adabul Mu'allimin* dan Kitab *Adabul Allim wa al Muta'allim*).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id